

## SOSIALISASI PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM DI KELURAHAN GUNUNG LINGAI

Agus Riyanto<sup>1\*</sup>, Devy Putri Milanda<sup>2</sup>, Novita Dewi<sup>3</sup>, Abdi Kurniawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia  
Email: [agusriyanto@uwgm.ac.id](mailto:agusriyanto@uwgm.ac.id)

### Abstract

*Universities carry out Tridharma duties, one of which is community service. This activity is focused on socialization related to financial accounting in MSMEs, known as SAK EMKM. The preparation of financial reports based on SAK EMKM aims to help and simplify the design of a simple accounting system for business owners in making financial reports. The target of this activity is MSME owners around the Gunung Lingai sub-district. The methods used in this activity are lectures and simulations for implementing SAK EMKM.*

*Based on the results of implementing community service, it can be concluded that this activity is able to increase the understanding of MSME players regarding the preparation of financial reports in accordance with EMKM Financial Accounting Standards and businesses can more easily obtain funds for MSME businesses afterwards. By looking at the results that have been achieved in socializing the application of SAK EMKM to MSMEs in Gunung Lingai subdistrict, it is necessary to carry out further socialization and mentoring in accordance with the main issues discussed so that MSMEs can overcome the problems they will face in marketing their products.*

**Keywords:** Financial Reports, UMKM, SAK EMKM

### Abstrak

Perguruan Tinggi mengemban tugas Tridharma, salah satunya dengan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada sosialisasi yang berhubungan dengan akuntansi keuangan pada UMKM yang dikenal sebagai SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk membantu serta mempermudah perancangan sistem akuntansi sederhana kepada pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan. Adapun sasaran kegiatan ini yakni pemilik UMKM di sekitar kelurahan Gunung Lingai. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan simulasi untuk penerapan SAK EMKM.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan usaha dapat lebih mudah dalam mendapatkan dana untuk bisnis UMKM setelahnya. Dengan melihat hasil yang telah dicapai dalam sosialisasi penerapan SAK EMKM pada UMKM kelurahan gunung Lingai, perlu dilakukan sosialisasi dan mentoring lanjutan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas agar pelaku UMKM dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam memasarkan produknya.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM

### A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Menengah yang dikenal sebagai UMKM di Indonesia menurut UU No 20 Tahun 2008. UMKM yaitu usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikroproduktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan, lalu Usaha Kecil merupakan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. UMKM menjadi kegiatan usaha yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia (Darmasari & Wahyuni, 2020).

Membangun UMKM perlu adanya perencanaan, salah satunya perencanaan mengenai pendanaan untuk membantu membangun usaha. Dalam memulai bisnis dibutuhkan pendanaan yang cukup, pengajuan permodalan terutama kepada pihak bank menjadi salah satu alternatif untuk awal membangun usaha. Penyusunan laporan keuangan merupakan syarat dalam mendapatkan sebuah

pendanaan. Dibutuhkan penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Namun, hal ini menjadi kelemahan penggiat UMKM di Indonesia karena belum memadainya sebuah penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berlaku (Syukrina & Janrosl, 2018). Pentingnya laporan keuangan dalam penyediaan informasi terkait posisi serta kinerja keuangan dan arus kas entitas. Penyusunan ini terdiri dari informasi terkait aset, liabilitas, dan ekuitas pada periodeterentu yang berguna bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan. Pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang sesuai belum sepenuhnya disadari oleh pelaku UMKM (Fadil et al., 2021). Di era digital saat ini yang mana sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui akuntansi dapat berakibat kepada penyusunan laporan keuangan mereka.

Pada 24 Oktober 2016 lalu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan merumuskan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disingkat SAK EMKM yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 (Gusnardi, 2018). SAK EMKM disusun karena lebih sederhana jika di banding dengan SAK ETAP. Jika menyusun laporan keuangan mengacu pada SAK EMKM akan lebih membantu serta mempermudah pelaku usaha khususnya UMKM pada penyusunan laporan keuangan sehingga bisa digunakan untuk mengajukan modal usaha. Kelurahan Gunung Lingai berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang cenderung berpotensi pada perindustrian dan perdagangan. Kelurahan Gunung Lingai memiliki banyak potensi dan peluang dalam perindustrian, yang dapat membantu dan mendorong perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM berkontribusi cukup besar pada roda perekonomian sehingga dikatakan sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia (Larasati & Farida, 2021).

## **B. PELAKSAAN DAN METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan simulasi. Sasaran kegiatan ini yakni pelaku UMKM yang ada di sekitaran kelurahan gunung Lingai. Dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pelaku UMKM di kelurahan gunung Lingai terkait dengan pelaksanaan rancangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa persiapan dan tahapan yang sudah tersusun sesuai dengan rancangan yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan penyampaian materi, dan evaluasi dari sosialisasi yang diakhiri tanya jawab (Kanivia et al., 2022). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Persiapan. Persiapan yang harus disiapkan untuk kegiatan ini meliputi persiapan dokumen-dokumen kelengkapan administrasi seperti surat menyurat, surat izin, bahan materi, persiapan media dan fasilitas lain; mengumpulkan data-data khusus yang bersangkutan dengan pemasaran produk UMKM; persiapan kebutuhan yang akan digunakan panitia pengabdian kepada masyarakat; serta dilakukannya pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap panitia untuk kelangsungan kegiatan.
2. Pelaksanaan. Pelaksanaan meliputi tahapan dan proses kegiatan dari awal hingga akhir seperti pembukaan; penyampain materi, yang berkaitan tentang:
  - a. Pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi yang berkaitan dengan kemampuan pelaku UMKM tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan meliputi penyusunan laporan laba rugi usaha, laporan arus kas, laporan modal, dan laporan yang berkaitan dengan keuangan usaha.
  - b. Berdasarkan pada tingkat penghasilan. Laporan yang mencatat besar dan kecilnya pendapatan penghasilan yang diperoleh dari penghasilan usaha. Pendapatan yang diperoleh akan dipergunakan sebagai pemutaran modal untuk keberlangsungan usaha, biaya yang akan digunakan untuk pembayaran upah karyawan dan untuk biaya lainnya berkaitan dengan pengeluaran usaha.
  - c. Latar belakang Pendidikan. Panitia telah mempersiapkan beberapa pertanyaan terkait peserta yang mengikuti pelatihan dan sosialisasi penyusunan laporan keuangan UMKM dan tingkat pendidikan pelaku UMKM akan mempengaruhi pada sistem akuntansi UMKM. Dengan kegiatan ini, panitia menyakinkan para pelaku UMKM bahwa tingkat pendidikan bisa mengikuti dan memahami tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
3. Evaluasi. Evaluasi biasa dilakukan setelah acara sosialisasi selesai dilakukan fasilitator. Sebelum itu melakukan simulasi terlebih dahulu untuk lebih memantapkan penyampaian materi. Selanjutnya evaluasi hasil dari pengabdian kepada masyarakat menggunakan kuisioner kepuasan serta tanya jawab peserta guna mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi penerapan SAK EMKM.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Dpsen dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang bekerjasama dengan pelaku UMKM di kelurahan Gunung Lingai. Tahapan pertama pelaksanaan kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan pelaku UMKM di kelurahan gunung Lingai untuk mempersiapkan dokumen-dokumen administrasi yang diperlukan meliputi surat-surat, materi kegiatan, serta pembagian tugas dan tanggung jawab setiap panitia untuk kegiatan yang akan berlangsung. Lalu tahap kedua pelaksanaan yaitu melakukan pengabdian dengan bersosialisasi tentang pemahaman laporan keuangan dan penyusunannya yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui bahwa akuntansi tidak begitu sulit untuk dilakukan dan mengetahui pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan usaha. Adapun tahap sosialisasi pengabdian ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Penyampaian Materi. Pelaku UMKM memberikan materi dalam bentuk sosialisasi tentang SAK EMKM yang bertujuan mempermudah pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana.
- 2) Diskusi Materi. Setelah pemberian materi selesai panitia memberikan waktu dan kesempatan kepada peserta UMKM dalam kegiatan ini untuk mendiskusikan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan laporan keuangan.
- 3) Simulasi. Fasilitator mensimulasikan penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM kelurahan gunung Lingai untuk lebih memahami terkait penerapannya.

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM Kegiatan penyampaian materi terkait penyajian dalam laporan keuangan harus wajar, penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2016). Penyajian laporan keuangan dikatakan apabila selaras atau relevan, yaitu bahwa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak pengguna untuk dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Kemudian representasi tepat, yaitu informasi disajikan akurat serta bebas dari kesalahan. Lalu, keterbandingan yaitu informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan setiap periode untuk melihat tingkatan dan kinerja yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan mengetahui kestabilan usahanya. Terakhir, keterpahaman yaitu informasi yang disajikan jelas sehingga mudah dipahami pengguna dan terhindar dari kesalahpahaman. Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut yakni aset, liabilitas, dan ekuitas (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2016). Sedangkan informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi (Ningtyas, 2017). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung tepat waktu sesuai jadwal. Respon pelaku UMKM kelurahan gunung Lingai mengenai sosialisasi penerapan SAK EMKM. Setelah penyampaian materi pokok selanjutnya simulasi agar pelaku UMKM kelurahan gunung Lingai diharapkan semakin memahami pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yang dapat diterapkan untuk modal memajukan bisnis UMKM. Setelah simulasi masih ditemukan beberapa kendala terkait kurangnya keahlian yang membutuhkan pelatihan kembali sehingga kedepannya masih perlu sosialisasi berkelanjutan mengenai masalah tersebut supaya bisa lebih ahli dalam pengelolaan keuangan untuk lebih berkembang usahanya.

Simulasi yang dilakukan seperti layaknya pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan yang merupakan prosedur pendidikan jangka pendek yang terstruktur untuk menambah keterampilan dan kemampuan individu (Riyanti & Pramono, 2022). Berlangsungnya kegiatan sosialisasi materi, simulasi atau pelatihan SAK EMKM yang dilaksanakan pada UMKM kelurahan gunung Lingai diakhiri dengan evaluasi kegiatan guna mengetahui seberapa besaran peningkatan pengetahuan SAK EMKM yang dapat diterapkan dikemudian hari dengan menyesuaikan jenis usaha mereka. Evaluasi dengan diskusi tanya jawab serta pengisian kuisioner yang dimana masih ada beberapa pelaku yang butuh mentoring lebih dalam terkait SAK EMKM ini.

### D. PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM kelurahan gunung Lingai yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya

kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan usaha dapat lebih mudah dalam mendapatkan dana untuk bisnis UMKM setelahnya. Dengan melihat hasil yang telah dicapai dalam sosialisasi penerapan SAK EMKM pada UMKM kelurahan gunung Lingai, perlu dilakukan sosialisasi dan mentoring lanjutan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas agar pelaku UMKM dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam memasarkan produknya.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Darmasari, B. L., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 136–146.
- Gusnardi, A. H. (2018). Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018.
- Sadaripress. Kanivia, A., Dewi, I. R., Solihah, Y. A., Rachmawati, I., & Kartika, V. D. (2022). Penyuluhan Strategi Pemasaran Produk UMKM di Koperasi Lingga Asih. *Jurnal Pengabdian Universitas Catur Insan Cendekia*, 1(2), 1–8.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Ukm Di Kabupaten Kebumen. *JEBA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 23(2), 62–76.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9